

KESALAHAN PENULISAN KATA DEPAN *DI*, DAN, *KE* PADA NOVEL LAYANGAN PUTUS KARYA MOMMY ASF

Dewi Retno Sari¹, Lili Aulia Fitri², Syafina Nur Isnaini³, Atikah Sri Wahyuni⁴, Irwan Siagian⁵

^{1,2,3,4,5}Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Indraprasta PGRI

Email : dewimuhadzab@gmail.com¹, liliauliafitri2@gmail.com², syafinanur16@gmail.com³, atikahsriw@gmail.com⁴,
5irwan,siagian60@gmail.com⁵

ABSTRAK

Kata kunci:

Ejaan, Kesalahan, Kata Depan

Ejaan merupakan suatu pedoman yang diperlukan pada penulisan berupa karya ilmiah, kesusastraan, maupun penulisan berita, sehingga karya tersebut memenuhi unsur atau tata cara penulisan dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Namun, dalam pengaplikasiannya, terkadang ditemukan kesalahan penggunaan ejaan pada suatu karangan. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan penulisan kata depan *di* dan *ke* pada novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deksriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menemukan kesalahan penulisan pada kata depan *di* dan *ke*. Peneliti menemukan sebanyak 30 kesalahan penulisan kata depan *di* dan 12 kesalahan penulisan kata depan *ke*. Kesalahan tersebut kemungkinan bisa disebabkan karena kurangnya pemahaman penulis dalam penggunaan ejaan yang baik dan benar. Sehingga melanggar aturan-aturan penulisan ejaan yang disempurnakan.

ABSTRACT

Keywords :

Spell, Error, Preposition

Spelling is a guideline needed for writing in the form of scientific, literary, or news writing, so that the work fulfills the elements or procedures for writing using good and correct Indonesian. However, in its application, spelling errors are sometimes found in an essay. This article aims to analyze the errors in writing prepositions in and into the novel Layangan Putus by Mommy ASF. The method used in this study is a qualitative descriptive method. Based on the results of the study, the researcher found writing errors in the prepositions at and to. The researcher found 30 errors in writing the preposition at and 12 errors in writing the preposition to. These errors may be caused by the author's lack of understanding in using good and correct spelling. Thus breaking the rules of writing enhanced spelling.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang penting dalam kehidupan manusia. Selain sebagai alat komunikasi maupun berinteraksi, bahasa juga memiliki arti penting sebagai metode pembelajaran pada lingkup bahasa itu sendiri. Dalam belajar bahasa, terdapat empat keterampilan yang harus dikuasai seseorang agar dapat menggunakan bahasa yang baik. Keterampilan tersebut ialah menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Di dalam proses belajar mengajar pun, pendidik dan mahasiswa dituntut untuk dapat menulis dengan baik. Salah satu hal yang penting diperhatikan ketika menulis adalah ejaan. Ejaan bisa dikatakan sebagai

rambu-rambu bagi para pengguna bahasa demi keteraturan dan keseragaman bentuk dalam berbahasa tulis, agar terwujud suatu ketepatan dan kejelasan makna (Pandini, 2020).

Ejaan merupakan suatu pedoman yang diperlukan pada penulisan berupa karya ilmiah, kesusastraan, maupun penulisan berita, sehingga karya tersebut memenuhi unsure atau tata carapenulisan dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Di dalam kenyataannya masih ditemukan kesalahan penggunaan bahasa yang disebabkan oleh kesalahan penerapan ejaan, salah satunya yaitu kesalahan penulisan kata. Kesalahan penulisan kata terdiri dari kesalahan penulisan gabungan kata, kata berimbuhan, kata depan, partikel, dan kesalahan penulisan angka dan lambing bilangan. Pada penelitian ini, penulis berfokus pada kesalahan penulisan kata depan (Khakim et al., 2021).

Kata depan sendiri merupakan jenis kata yang ditulis di depan sebelum menuliskan kata benda, kata kerja, kata keterangan, dan jenis kata yang lainnya (Ardiyanti et al., 2018). Sehingga sesuai dengan namanya, kata jenis ini posisinya selalu berada di depan. Hal ini kemudian membuat preposisi atau kata depan bisa diartikan sebagai sebuah kata yang penempatannya ada di depan atau sebelum kata benda, kata sifat, dan jenis kata lainnya. Sehingga dari pengertian yang disampaikan tersebut, maka bisa diketahui bahwa kata depan akan digunakan untuk merangkai nomina dengan verba. Sehingga kata depan akan berada di depan kata kerja, yang nantinya membantu menyempurnakan susunan kalimat dengan kata kerja di dalamnya. Namun, tentunya kata depan kemudian tidak hanya menjadi kata yang ditulis sebelum kata kerja. Sebab bisa diterapkan di semua jenis kata seperti yang dijelaskan di awal tadi. Penambahannya akan membuat suatu klausa atau kalimat menjadi utuh dan mudah untuk dipahami.

Dalam bahasa Indonesia, yang disebut sebagai kata depan sejati adalah di, ke, dan dari. Ketiga kata depan ini mengandung makna tempat, arah yang dituju, dan tempat asal (Ansori, 2015). Fungsi kata depan adalah menyatakan sebagai berikut. 1) Tempat berada, yaitu: di, pada, dalam, atas, dan antara, 2) Arah asal, yaitu: dari, 3) Arah tujuan, yaitu: ke, kepada, akan, dan terhadap, 4) Pelaku, yaitu: oleh, 5) Alat, yaitu: dengan dan berkat, 6) Perbandingan, yaitu: dari pada, 7) Hal atau masalah, yaitu: tentang dan mengenai, 8) Akibat, yaitu: hingga dan sampai, 9) Tujuan, yaitu: untuk, buat, guna, dan bagi (Setiani & Utomo, 2021).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis melakukan sebuah penelitian mengenai kesalahan penggunaan kata depan di dan ke pada novel Layangan Putus karya Mommy ASF. Penulis berharap agar penelitian ini memberikan tambahan wawasan, dan pengetahuan tentang bagaimana siswa atau pembaca dapat menggunakan kata depan secara baik dan benar dalam bahasa Indonesia, sehingga mampu menghasilkan sebuah tulisan yang baik dan benar dalam menulis karangan.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Dalam penelitian kualitatif deskriptif, peneliti dilibatkan dalam situasi dan fenomena yang sedang dipelajari. Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Penonjolan proses penelitian dan pemanfaatan landasan teori dilakukan agar focus penelitian sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Selain itu, landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar belakang penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian (Adlini et al., 2022).

Berdasarkan hasil pengamatan, peneliti berusaha menginterpretasikan fakta yang relevan secara menyeluruh. Oleh karena itu, analisis kualitatif fokusnya pada penunjukkan makna, deskripsi, penjernihan, dan penempatan data pada konteksnya masing-masing dan seringkali melukiskannya dalam bentuk kata-kata daripada dalam bentuk angka-angka. Adapun kelebihan dari metode kualitatif adalah adanya triangulasi data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu (Pujilestari et al., n.d.).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Di dalam penggunaan bahasa masih banyak ditemukannya kesalahan bahasa yang disebabkan oleh kesalahan dari penerapan ejaan seperti kesalahan penulisan kata, khususnya penulisan kata depan (Ayudia et al., 2017). Dalam hal ini, peneliti berfokus meneliti kesalahan penulisan kata depan di dan ke.

Tabel 1 Kesalahan Penulisan Kata Depan di pada Novel Layangan Putus Karya Mommy ASF

No	Kata	Jumlah
1	Disamping	4
2	Dirumah	20
3	Disuatu	1
4	Dijalan	2
5	Disini	6
6	Diantara	3
7	Didalam	9
8	Disekolah	2
9	Diatas	3
10	Dijalan	1
11	Didepan	5
12	Diluar	6
13	Dimana	6
14	Dikamar	4
15	Dipikiran	1
16	Dipulau	1
17	Dibeberapa	1
18	Ditengah	2
19	Dihadapan	2
20	Dijalur	1
21	Diposisi	1
22	Disisi	1
23	Ditangan	1
24	Dietalase	1
25	Disamping	1
26	Diseberang	2
27	Dipesawat	1

28	DirumahSakit	1
29	Diruangan	1
30	Dimeja	1
		91

Tabel 2 Kesalahan Penulisan Kata Depan kepada Novel Layangan Putus Karya Mommy ASF

No	Kata	Jumlah
1	Kemana	1
2	Kedinding	1
3	Kerumahnya	1
4	Kerumah	1
5	Kedepan	2
6	Keluar	1
7	Kesana	2
8	Kearahku	1
9	Kerumahku	1
10	Ketengah	1
11	Kedalam	1
12	Kemobil	1
		14

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menemukan sebanyak 30 kesalahan penulisan kata depan di dan 12 kesalahan penulisan kata depan ke pada novel Layangan Putus karya Mommy ASF. Kata disamping 4 kata, dirumah 20 kata, disuatu 1 kata, dijalan 2 kata, disini 6 kata, diantara 3 kata, didalam 9 kata, disekolah 2 kata, diatas 3 kata, dijalan 1 kata, didepan 5 kata, diluar 6 kata, dimana 6 kata, dikamar 4 kata, dipikiran 1 kata, dipulau 1 kata, dibeberapa 1 kata, ditengah 2 kata, dihadapan 2 kata, dijalur 1 kata, diposisi 1 kata, disisi 1 kata, ditangan 1 kata, dietalase 1 kata, disamping 1 kata, diseberang 2 kata, dipesawat 1 kata, dirumah sakit 1 kata, diruangan 1 kata, dimeja 1 kata. Lalu, kata kemana 1 kata, kedinding 1 kata, kerumahnya 1 kata, kerumah 1 kata, kedepan 2 kata, keluar 1 kata, kesana 2 kata, kearahku 1 kata, kerumahku 1 kata, ketengah 1 kata, kedalam 1 kata, kemobil 1 kata.

Penulis novel, Mommy AS melakukan kesalahan dengan menuliskan kata depan di secara tidak terpisah dari kata yang mengikutinya. Berikut ini merupakan contoh kalimat menunjukkan kesalahan jenis tersebut.

1. Aku tak berani sendirian dirumah bersama bayiku. (Halaman 4)
2. Sehingga ketika aku menemukan Allah di kota ini, dipulau yang hanya kukenalakan kehidupan hura-huranya, tak kusangka ketenangan lebih mencandui ku. (Halaman 55)
3. Iya itu. Disini ada nih. Kata Google banyak, Mbi. (Halaman 109)

Berikut ini merupakan perbaikan dari data-data tersebut.

1. Aku tak berani sendirian di rumah bersama bayiku. (Halaman 4)
2. Sehingga ketika aku menemukan Allah di kota ini, di pulau yang hanya ku kenal akan kehidupanhura -huranya, tak kusangka ketenangan lebih mencandui ku. (Halaman 55)

3. Iya itu. Di sini ada nih. Kata Google banyak, Mbi. (Halaman 109)

Penulis novel, Mommy AS melakukan kesalahan dengan menuliskan kata depan kesecara tidak terpisah dari kata yang mengikutinya. Berikut ini merupakan contoh kalimat menunjukkan kesalahan jenis tersebut.

1. Tapi, aku bingung mau melangkahkkan kaki kemana.(Halaman 97)

2. Semoga kita bisa kesana sekeluargaya, Nak. (Halaman 122)

3. Kami tertawa bersama, kemudian sibuk memasukan tangan ke dalam kantung jaket. (Halaman 152)

Berikut ini merupakan perbaikan dari data-data tersebut.

1. Tapi, aku bingung mau melangkahkkan kaki ke mana. (Halaman 97)

2. Semoga kita bisa ke sana sekeluargaya, Nak. (Halaman 122)

3. Kami tertawa bersama, kemudian sibuk memasukan tangan kedalam kantung jaket. (Halaman 152)

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang kesalahan penulisan kata depan pada novel Layangan Putus karya Mommy ASF, peneliti menyimpulkan terdapat sebanyak 30 kesalahan penulisan kata depan di-,12 kesalahan penulisan kata depan ke-. Penulis novel, Mommy AS melakukan kesalahan dengan menuliskan kata depan di dan kesecara tidak terpisah dari kata yang mengikutinya. Kesalahan tersebut disebabkan karena kurangnya pemahaman penulis dalam penggunaan ejaan yang baik dan benar. Sehingga melanggar aturan-aturan penulisan ejaan yang disempurnakan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena pertolongannya sehingga artikel ini dapat diselesaikan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada bapak Irwan Siagan, M.Pd, selaku dosen yang membimbing penulis dalam merancang penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode penelitian kualitatif studi pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980.

Ansori, A. H. (2015). Strategi Peningkatan Sumber Daya Manusia dalam Pendidikan Islam. *Qathruna*, 2(02), 19–56.

Ardiyanti, A., Bandu, I., & Usman, M. (2018). Pembelajaran Kosakata Bahasa Prancis dengan Media Flashcard (Studi Kasus pada Mahasiswa Sastra Prancis). *Jurnal Ilmu Budaya*, 6(1).

Ayudia, A., Suryanto, E., & Waluyo, B. (2017). Analisis kesalahan penggunaan bahasa indonesia dalam laporan hasil observasi pada siswa smp. *Basastra*, 4(1), 34–49.

Khakim, R. R., Dawud, D., & Harsiati, T. (2021). Bahan Ajar Menyusun Karya Ilmiah Mahasiswa Bermedia Web. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 6(5), 735–746.

Pandini, I. (2020). Analisis kesalahan penggunaan ejaan yang disempurnakan pada karangan narasi siswa kelas XI SMAN 5 Model Palu. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 5(4), 81–89.

- Pujilestari, H., Simanjuntak, H., & Amir, A. (n.d.). Idiom Dalam Bahasa Dayak Suaid. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 5(3).
- Setiani, H., & Utomo, A. P. Y. (2021). Analisis Kata Tugas Pada Artikel Opini “Melestarikan Budaya, Memandirikan Warga” Oleh Musonif Fadli Dalam Surat Kabar Jawapos: The Analysis of Function Words in The Opinion Article Entitled" Melestarikan Budaya, Memandirikan Warga" by Musonif Fadil in JawaPos Newspaper. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(2), 103–119.